

SEMINAR NASIONAL

インドネシアにおける 日本語の発展のダイナミック

DINAMIKA PERKEMBANGAN BAHASA JEPANG DI INDONESIA

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

9 Desember 2017

PROCEEDING

Organized:



Supported by:



DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	iii
DINAMIKA PERKEMBANGAN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG DI INDONESIA DAN PERMASALAHANNYA Dedi Sutedi	7
STRATEGI PENGUASAAN TEKS TULIS BAHASA JEPANG Tatang Hariri	14
INTERFERENSI GRAMATIKAL BAHASA INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DI UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Abdul Gapur	30
KEEFEKTIVAN PENERAPAN KURIKULUM TAHUN 2012 PADA PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNNES Ai Sumirah Setiawati	39
MODALITAS GAIZEN ‘KEMUNGKINAN’ KA MO SHIRENAI BAHASA JEPANG DAN PADANANNYA DALAM BAHASA INDONESIA Arza Aibonotika, Hana Nimashita	50
ANALISIS PERBANDINGAN MAKNA KAN’YOKU BAHASA JEPANG YANG TERBENTUK DARI KATA ‘ATAMA’ DENGAN IDIOM BAHASA INDONESIA Azka Fuad Assjari	55
PENYELAMATAN MUKA DALAM TINDAK TUTUR AJAKAN BAHASA JEPANG SEBUAH KAJIAN PRAGMATIK LINTAS BAHASA DI KALANGAN PEMBELAJAR BAHASA JEPANG Bayu Aryanto, Yunita Fatimah Widiyanti	69
PENGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM PENGAJARAN BAHASA JEPANG -UJICABA PENGGUNAAN MEDIA “TENSAI” DI SMAN 21 BANDUNG- Dian Bayu Firmansyah, Ramaniar Maryunita, Riska Sri Rahmawati	75
KESANTUNAN BERTUTUR MAHASISWA DENGAN DOSEN JEPANG DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DI DALAM KELAS Rina Supriatnaningsih, Ruslono, Edi Astini, Tatang Hariri	84
PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNNES MENGENAI PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU Dyah Prasetiani, Silvia Nurhayati, Nurlita Septia Ningrum	96
PERSEPSI SISWA TERHADAP MEDIA CARD SORT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JEPANG Faridzotun Nikmah, Yuyun Rosliyah, Ai Sumirah Setiawati	106

KESALAHAN PENGGUNAAN ASPEK DALAM KARANGAN BAHASA JEPANG (SAKUBUN) -STUDI KASUS TERHADAP MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG UNIVERSITAS BRAWIJAYA ANGKATAN 2014- Febi Ariani Saragih, Anis Suroidah	116
KOMUNIKASI YANG BERADAB DALAM KAJIAN EUFEMISME MASYARAKAT TUTUR JEPANG Hartati	122
HEDGES ~ TO OMOIMASU PADA WAWANCARA INTERAKTIF DI UNIVERSITAS KITA KYUUSHUU JEPANG Irma Winingsih	128
DINAMIKA PERKEMBANGAN BAHASA JEPANG DI JURUSAN BAHASA DAN SASTRA UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG Ismatul Khasanah	134
EVALUASI PENGAJARAN BAHASA JEPANG DI UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA Lasti Nur Satiani	138
EFEKTIVITAS APLIKASI ANDROID “KATAKANA MEMORY HINT” DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN HURUF KATAKANA DI KELAS MINOR BAHASA JEPANG Linna Meilia Rasiban, Neneng Sutjiati, Ahmad Dahidi	144
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG MELALUI TEKNIK AKROSTIK PADA MAHASISWA TINGKAT I PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Mhd.Pujiono	150
PENERAPAN ACTIVE LEARNING PADA PEMBELAJARAN CHOUKAI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN NIHONJIJO Noviyanti Aneros, Melia Dewi Judiasri, Herniwati	156
DAMPAK PERUBAHAN KURIKULUM PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG TERHADAP PRESTASI MAHASISWA SASTRA JEPANG FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS BRAWIJAYA TAHUN 2007- 2017 Retno Dewi Ambarastuti	163
UNGKAPAN AKHIR KALIMAT –TE SHIMAU Rukmono Danang Nugroho	170
TERJEMAHAN NAMA ASING DARI BAHASA JEPANG KE BAHASA INDONESIA PADA CERPEN LARILAH, MELOS! Santi Andayani	175

DESKRIPSI RANAH PRIVASI DALAM KOMUNIKASI MASYARAKAT PEKERJA (SHAKAIJIN) PENUTUR BAHASA JEPANG DAN PENUTUR BAHASA INDONESIA Sonda Sanjaya, Muhamad Kusnendar	180
ALIENASI TOKOH C DALAM NOVEL HAKO OTOKO KARYA ABE KOBO Tia Ristiawati, Yuniarsih	187
MUATAN BUDI PEKERTI DALAM DONGENG BERJUDUL “TENGUNO KAKUREMINO” Tri Mulyani Wahyuningsih	194
BELIEF PEMBELAJAR BAHASA JEPANG TERHADAP STUDENT CENTERED LEARNING (SCL) DALAM PERKULIAHAN CHUJOKYU DOKKAI STUDI KASUS MAHASISWA TINGKAT III PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017 Wistri Meisa, Thamita Islami Indraswari	200
SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PENGAJARAN BAHASA JEPANG DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DI WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (PERIODE 1992-2013) Wiwik Retno Handayani	208
PENERAPAN PROJECT WORK DALAM PEMBELAJARAN KAIWA STUDI DESKRIPTIF TERHADAP MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARATA TINGKAT III TAHUN AJARAN 2016/2017 Wulandari	215

Seminar Nasional 2017

Dinamika Perkembangan Bahasa Jepang di Indonesia

Dewan Redaksi

Penyunting: Thamita Islami Indraswari, S.S., M.Pd.

Mitra Bestari: Prof. Dr. Djodjok Soepardjo, M.Litt.

Drs. H. Sudjianto, M.Hum.

KATA SAMBUTAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan rida-Nya, *Proceeding* Seminar Nasional yang bertema “Dinamika Perkembangan Bahasa Jepang di Indonesia” dapat disusun. Tidak lupa, salawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan umatnya.

Seminar Nasional yang bertema “Dinamika Perkembangan Bahasa Jepang di Indonesia” merupakan seminar kedua yang diselenggarakan Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas kerja sama dengan Asosiasi Studi Pendidikan Bahasa Jepang Indonesia (ASPBJI) Korwil Jateng-DIY dan The Japan Foundation Jakarta. Seminar ini digagas untuk menjawab segala permasalahan yang terjadi terutama dalam hal pendidikan bahasa Jepang di Indonesia dan mengetahui seberapa besar kontribusi kajian bahasa Jepang terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu bahasa Jepang di Indonesia.

Tujuan diadakannya seminar ini yaitu mengumpulkan para peneliti, pakar, praktisi, pemerhati, dan pembelajar bahasa Jepang agar dapat melakukan diskusi kritis mengenai perkembangan pendidikan bahasa Jepang dan kajian yang berkaitan dengan bahasa Jepang sehingga segala permasalahan yang berkaitan dengan hal tersebut dapat dihadapi dengan pendekatan akademis dan saintifik. Selain itu, melalui seminar nasional ini diharapkan kepedulian dan semangat dalam mengembangkan kajian pendidikan bahasa Jepang dan ilmu bahasa Jepang di Indonesia semakin meningkat pesat sehingga dapat memberikan kontribusi yang besar kepada berbagai aspek kehidupan.

Seminar nasional ini diselenggarakan pada Sabtu, 9 Desember 2017 di Gedung K.H. Ibrahim Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Seminar nasional ini dihadiri oleh para pemakalah dari berbagai institusi pendidikan seperti sekolah menengah umum dan perguruan tinggi di Indonesia, para peserta baik mahasiswa, guru, dosen, pemerhati bahasa Jepang dari berbagai institusi di Indonesia.

Tidak lupa kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas dukungannya dalam penyelenggaraan seminar ini;
2. Asosiasi Studi Pendidikan Bahasa Jepang Indonesia (ASPBJI) Korwil Jateng-DIY dan The Japan Foundation Jakarta atas kerja sama dan dukungannya dalam penyelenggaraan seminar ini;
3. Dr. Dedi Sutedi, M.A., M.Ed., Drs. Tatang Hariri, M.A., Ph.D., dan Okamoto Taku, M.A. selaku *Keynote Speakers* dan para pemakalah yang telah bersedia memberikan ilmu yang bermanfaat pada seminar nasional ini;
4. Para *Reviewer* yang telah memberikan masukan sehingga para pemakalah dapat menyelesaikan tulisannya dengan baik;
5. Panitia seminar nasional yang telah bekerja keras dari awal hingga terlaksananya kegiatan;
6. Seluruh pihak terkait yang tidak bisa disebut satu per satu yang turut membantu terselenggaranya kegiatan ini.

Atas nama Panitia Seminar Nasional, saya mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya jika dalam *proceeding* ini terdapat hal-hal yang tidak berkenan. Semoga *proceeding* ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua khususnya bagi pemerhati pendidikan bahasa Jepang dan ilmu bahasa Jepang baik di lembaga formal maupun lembaga nonformal.

Yogyakarta, 9 Desember 2017
Ketua Panitia Seminar Nasional
Sonda Sanjaya, S.S., M.Pd.

**DAMPAK PERUBAHAN KURIKULUM
PROGRAM STUDI SAstra JEPANG
TERHADAP PRESTASI MAHASISWA SAstra JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS BRAWIJAYA TAHUN 2007- 2017**

Retno Dewi Ambarastuti
Program Studi Sastra Jepang
Universitas Brawijaya
retno.dasw@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kurikulum pada perguruan tinggi adalah seperangkat mata kuliah yang ditujukan untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya. Perubahan kurikulum dilakukan untuk menyesuaikan dengan perkembangan ilmu dan kebutuhan lulusan. Sejak didirikannya program studi S1 Sastra Jepang tahun 2007 hingga saat ini, kurikulum program studi telah diubah yaitu pada tahun 2007, 2010 dan 2015. Tujuan penelitian adalah memaparkan dampak dari perubahan kurikulum Program Studi S-1 Sastra Jepang sejak tahun 2007 hingga 2017. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, yang dilakukan dengan menjabarkan kurikulum prodi Sastra Jepang dari tahun 2007, 2010 dan 2015 kemudian menganalisis hasilnya pada prestasi mahasiswa. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa perubahan kurikulum pada program studi Sastra Jepang memberikan dampak yang positif bagi prestasi akademik mahasiswa Sastra Jepang FIB UB, baik tingkat regional, nasional dan internasional.

Keywords: kurikulum, prestasi, Sastra Jepang FIB UB

A. Pendahuluan

Program Studi S1 Sastra Jepang Universitas Brawijaya didirikan pada tahun 2007. Namun, program studi ini sudah dikembangkan sejak tahun 2001, dengan dibukanya program Diploma 1. Tingginya animo lulusan SMA/SMK dan peluang untuk memasuki dunia kerja khususnya perusahaan Jepang, maka pada tahun 2002 Program Bahasa dan Sastra membuka Program Diploma III Bahasa Jepang. Dan kemudian pada tahun 2007 didirikan Program Studi S-1 Sastra Jepang. Sejak Program Studi Diploma III, prestasi mahasiswa bahasa Jepang di Universitas Brawijaya terus meningkat. Hampir setiap tahun selalu ada mahasiswa Sastra Jepang yang berhasil menembus beasiswa Monbukagakusho.

Prestasi mahasiswa Sastra Jepang FIB UB ini tidak terlepas dari kerja keras semua pihak dan juga kurikulum yang digunakan. Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaiannya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Dalam makalah ini penulis akan memaparkan perkembangan kurikulum Program Studi S1 Sastra Jepang sejak tahun 2007 hingga 2017.

Rumusan Masalah

Dalam makalah ini, rumusan masalah yang diangkat penulis adalah bagaimana dampak perubahan kurikulum Program Studi S-1 Sastra Jepang sejak tahun 2007 hingga 2016 terhadap prestasi mahasiswa Sastra Jepang FIB UB?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah memaparkan dampak dari perubahan kurikulum Program Studi S-1 Sastra Jepang sejak tahun 2007 hingga 2016 bagi prestasi mahasiswa Sastra Jepang FIB UB.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif analisis. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mencari dan menganalisis dan mengolah data penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengumpulkan informasi. Analisis dilakukan untuk mengolah data yang diperoleh pada penelitian ini.

C. Hasil Analisis Data

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan; perangkat mata kuliah mengenai bidang keahlian khusus (KBBI Daring). Menurut Kerr, J.F. (1968) adalah semua pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan secara individu atau pun berkelompok, baik di sekolah maupun di luar sekolah (<http://www.artikelsiana.com>). UU No. 20 tahun 2003 menjelaskan pengertian kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, pengertian kurikulum secara umum adalah seperangkat atau sistem rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pembelajaran yang dipedomani dalam aktivitas belajar mengajar.

Pengaturan kurikulum sebagai pedoman proses belajar mengajar di Universitas Brawijaya mengacu pada SK Mendiknas Nomor 232/U/2000 tanggal 20 Desember 2000, Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan SK Dirjen DIKTI Nomor 43/DIKTI/2006. Kurikulum ini dikelompokkan menjadi: 1) Kelompok Mata Kuliah Muatan Nasional, 2) Kelompok Mata Kuliah Muatan Universitas, 3) Kompetensi Bahasa dan TIK, 4) Kelompok Mata Kuliah Muatan Fakultas, 5) Kelompok Mata Kuliah Muatan Jurusan, dan 6) Kelompok Mata Kuliah Muatan Program Studi.

Kelompok Mata Kuliah Muatan Nasional terdiri dari Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia, masing-masing mata kuliah 2 sks. Kelompok Mata Kuliah Muatan Universitas terdiri dari Tugas Akhir (6 sks), KKN (minimal 3 sks), Kewirausahaan (3 sks), dan Bahasa Inggris (3 sks). Kompetensi bahasa dan TIK terdiri dari Kompetensi Bahasa Inggris (TOEFL) dan kompetensi TIK. Kelompok mata kuliah muatan fakultas terdiri dari Manusia dan Kebudayaan Indonesia dan Bahasa Asing. Kelompok mata kuliah muatan jurusan terdiri dari Pengantar Ilmu Sastra dan Pengantar Ilmu. Kelompok Mata Kuliah Muatan Program Studi terdiri

No	Nama Mata Kuliah	Bobot sks		
		2007	2010	2015
1	2	3	4	5
	SEMESTER 1			
1	Kanji I	2	3	2
2	Bunpo I (Nihongo Kiso I)	4	4	4
3	Dokkai I (Membaca I)	-	-	2
4	Chokai I (Menyimak I)	2	2	2
5	Kaiwa I (Percakapan I)	2	2	2
6	Pendidikan Agama	3	3	2
7	Pendidikan Pancasila		-	2
8	Bahasa Indonesia	3	3	2
9	Bahasa Inggris	3	3	3
10	Pendidikan Kewarganegaraan	3	3	-
	Goi 1	2		

	JUMLAH SKS	23	23	21
	SEMESTER 2			
1	Kanji II	2	3	3
2	Bunpo II (Nihongo Kiso II)	4	4	4
3	Dokkai II (Membaca II)	-	-	2
4	Sakubun I (Menulis I)	-	-	2
5	Chokai II (Menyimak II)	2	2	2
6	Kaiwa II (Percakapan II)	2	2	2
7	Nihon Jijo (Pengantar Kejepangan)	-	-	2
8	Sejarah Jepang	-	3	2
9	Kewarganegaraan	-	-	2
10	Manusia dan Kebudayaan Indonesia	-	2	-
11	Ungkapan Bahasa Jepang	-	4	-
12	Pengantar Linguistik Umum	2	-	-
13	Antropologi Budaya Indonesia	2	-	-
14	Bahasa Inggris II	2	-	-
15	Pengantar Ilmu Sastra	2	-	-
16	Goi II	2	-	-
17	Ilmu Komunikasi	2	-	-
	JUMLAH SKS	22	20	21
	SEMESTER 3			
1	Kanji III	2	3	3
2	Bunpo III (Nihongo Chukyu 1)	4	4	4
3	Dokkai III (Membaca III)	-	-	2
4	Sakubun II (Menulis II)	-	-	2
5	Chokai III (Menyimak III)	2	2	2
6	Kaiwa III (Percakapan III)	2	2	2
7	Pengantar Sastra Jepang	-	-	2
8	Pengantar Budaya Jepang	-	-	2
9	Pengantar Linguistik Umum	-	3	2
10	Pengantar Kesusastraan Umum	-	3	-
11	Isu Masyarakat Jepang Dewasa Ini*	-	3	-
12	Membaca dan Menulis I	-	4	-
13	Pola Pemikiran Masyarakat Jepang*	-	3	-
14	Dokkai I	2	-	-
15	Goi 3	2	-	-
16	Bahasa Inggris Aplikasi	2	-	-
17	Sakubun I	2	-	-
18	Hikaku Bunka (Antr.)	2	-	-
19	Honyaku 1	2	-	-
	JUMLAH SKS	22	24	21
	SEMESTER 4			
IV	Kanji IV (Moji IV)	2	3	3
1	Bunpou IV (Nihongo Chukyu II)	4	4	4

2	Dokkai IV (Membaca IV)	-	-	2
3	Sakubun III (Menulis III)	-	-	2
4	Chokai IV (Menyimak IV)	2	2	2
5	Kaiwa IV (Percakapan IV)	2	2	2
6	Penerjemahan I	-	-	2
7	Manusia & Kebudayaan Indonesia	-	-	2
8	Kewirausahaan	-	-	2
9	Membaca II & Menulis II	-	4	-
10	Pengantar Ilmu Komunikasi*	-	3	-
11	Multikulturalisme*	-	3	-
12	Honyaku II	2	-	-
13	Dokkai II	2	-	-
14	Nihon Bungakushi (S)	2	-	-
15	Gengogaku I (L)	2	-	-
16	Pola Pemikiran Masyarakat Jepang*	2	-	-
17	Sejarah Kebud & Estetika Jepang*	2	-	-
18	Goi IV	4	-	-
19	Dokkai II	2	-	-
20	Sakubun II	2	-	-
	JUMLAH SKS	22	21	21
	SEMESTER 5			
V	Kanji V (Moji V)	2	-	3
1	Bunpou V (Nihongo Chukyu III)	2	4	4
2	Dokkai V (Membaca V)	-	-	2
3	Sakubun IV (Menulis IV)	-	-	2
4	Chokai V (Menyimak V)	2	-	2
5	Kaiwa V (Percakapan V)	-	-	2
6	Penerjemahan II	-	-	2
7	Membaca I (Argumentatif)	-	3	-
8	Menulis I (Argumentatif)	-	4	-
9	Penerjemahan I	-	3	-
10	Bahasa Mandarin Dasar*	2	3	-
11	Bahasa Korea Dasar*	2	3	-
12	Sintaksis Bahasa Jepang*	-	3	-
13	Pengantar Kesusastraan Jepang*	-	3	-
14	Sosiolingusitik	-	3	-
15	Bahasa Inggris Lanjutan I*	-	3	-
16	Bijinesu Kaiwa	2	-	-
17	Dokkai III	2	-	-
18	Gengogaku II (L)	2	-	-
19	Honyaku III	2	-	-
20	Nihon Bungaku Kanso (S)	2	-	-
21	Sakubun III	2	-	-
22	Sosiologi Jepang	2	-	-
	JUMLAH SKS	20	24	17

SEMESTER 6				
1	Kanji VI (Moji VI)	2	-	3
2	Bunpo VI (Nihongo Chukyu IV)	2	4	4
3	Dokkai VI (Membaca VI)	2	-	2
4	Sakubun V (Menulis V)	-	-	2
5	Chokai VI (Menyimak VI)	2	-	2
6	Kaiwa VI (Percakapan VI)	-	-	2
7	Penerjemahan III	-	-	2
8	Metode Penelitian	-	3	-
9	Percakapan Bisnis Bahasa Jepang	-	3	-
10	Membaca & Menulis II (Argumentatif)	-	3	-
11	Bahasa Mandarin Lanjutan *	2	3	-
12	Bahasa Korea Lanjutan*	2	3	-
13	Perkantoran	-	3	-
14	Semantik Bahasa Jepang*	-	3	-
15	Apresiasi Prosa Jepang*	-	3	-
16	Semiotika	-	3	-
17	Bahasa Jepang Pariwisata*	-	3	-
18	Pengajaran Bahasa Jepang*	-	3	-
19	Komputer	-	0	-
20	Etika Profesi	-	0	-
21	Met. Penelitian Sastra (S)	2	-	-
22	Met. Penelitian Linguistik (L)	2	-	-
23	Bijinesu Kaiwa	2	-	-
24	Sakubun IV	2	-	-
25	Psikolinguistik (L)	2	-	-
26	Nihon Bungaku Kanso II (S)	2	-	-
	JUMLAH SKS	18		
SEMESTER 7				
1	Bunpo VII (Tata Bahasa VII)	-	-	4
2	Dokkai VII (Membaca VII)	-	-	2
3	Sakubun VI (Menulis VI)	-	-	2
4	Kaiwa VII (Percakapan VII)	-	-	2
5	Penerjemahan IV	-	-	2
6	KKN	3	3	3
7	Kewirausahaan	-	3	-
8	Analisis Wacana*	-	3	-
9	JLPT N2*	-	3	-
10	Penerjemahan II*	-	3	-
11	Bahasa Inggris Lanjutan II*	-	3	-
12	Seminar Sastra Jepang (S)	2	-	-
13	Seminar Linguistik Jepang (L)	2	-	-
14	Microsoft Office Jepang	0	-	-
15	Dokkai Shinbun	2	-	-
16	Kritik Sastra (S)	2	-	-
17	Linguistik Terapan (L)	2	-	-
	JUMLAH SKS	9		

	SEMESTER 8			
1	Skripsi	6	6	6
2	Kewirausahaan	3	-	-
	JUMLAH SKS	9	6	6
	JUMLAH TOTAL SKS		144	155

Dari tabel kurikulum S1 Sastra Jepang di atas, terlihat pada tahun 2007, mata kuliah yang wajib ditempuh sebanyak 147 sks. Mata kuliah wajib sebanyak 135 sks dan pilihan 12 sks. Pada kurikulum ini mata kuliah keahlian bahasa sebanyak 92 sks yang menyebar hingga di semester 7.

Pada kurikulum 2010, jumlah total sks yang harus ditempuh sebanyak 144 sks, dengan 123 sks mata kuliah wajib dan 21 sks mata kuliah pilihan, yang terdiri dari 7 mata kuliah, dan tiap mata kuliah berbobot 3 sks. Pada kurikulum ini lebih banyak mata kuliah yang bermuatan *content*. Jumlah mata kuliah keahlian berbahasa sebanyak 80 sks. Sedangkan mata kuliah keterampilan berbahasa (mendengar, menulis, membaca dan berbicara) hanya diberikan sampai semester 4. Pada semester 5 dan 6 ada mata kuliah Bunpo (Tata Bahasa), tetapi tidak ada mata kuliah Kanji (Menulis), Chokai (Menyimak), Dokkai (Membaca) dan Kaiwa (Berbicara).

Pada kurikulum 2015, mata kuliah yang wajib ditempuh sebanyak 155 sks dengan 152 sks mata kuliah wajib dan 3 sks mata kuliah pilihan. Mata kuliah keterampilan berbahasa diberikan sampai semester 7. Jumlah mata kuliah keahlian berbahasa sebanyak 108 sks. Pada kurikulum ini pun ditawarkan mata kuliah kompetensi keilmuan budaya. Sementara pada kurikulum 2007 dan 2010 hanya ada kompetensi keilmuan linguistik dan sastra.

Dari ketiga kurikulum yang pernah digunakan pada program Studi sastra Jepang FIB UB, ditemukan bahwa jumlah mahasiswa S1 sastra Jepang meningkat dari tahun ke tahun dan hal ini juga diiringi dengan meningkatnya prestasi mahasiswa. Prestasi ini terlihat pada:

1. Juara Umum Kanji Cup pada tahun 2013, 2014 dan 2017.
2. Pada tahun 2013 sebanyak 6 mahasiswa yang lolos program Mombukagakusho, pada tahun 2014 sebanyak 3 orang, pada tahun 2015 sebanyak 5 orang, dan pada tahun 2016 sebanyak 6 orang.
3. Dalam lima tahun terakhir, IPK lulusan rata-rata 3,91, dan IPK terendah 2,5. Prosentase IPK lulusan dalam lima tahun terakhir fluktuatif.
4. pada tahun 2016, mahasiswa yang lulus dengan IPK 2,75 – 3,50 sebanyak 60% dan mahasiswa yang lulus dengan IPK di atas 3,5 sebanyak 33%.
5. Prosentase lulusan tepat waktu masih kecil, yaitu 13%, namun rata-rata mahasiswa lulus dengan masa studi 4,5 tahun – 5 tahun.
6. Masa tunggu lulusan untuk diserap di dunia kerja rata-rata 4 bulan.
7. Kepuasan pengguna lulusan terhadap integritas lulusan sebanyak 50% sangat baik dan 30% baik. Integritas yang dimaksud adalah berhubungan dengan etika, moral dan bidang ilmu kejeperangan.

D. **Simpulan dan Saran**

1. **Simpulan**

Perubahan kurikulum pada Program Studi Sastra Jepang memberikan pengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa, berupa:

1. Meningkatnya prestasi baik tingkat regional, nasional maupun internasional.
2. IPK lulusan rata-rata 3,91.
3. Rata-rata masa studi mahasiswa 4,5 tahun.
4. Lulusan diserap dengan baik di dunia kerja.

Kurikulum seharusnya memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi,

dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum memuat mata kuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya.

Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

Perubahan kurikulum dilakukan secara berkala oleh Program S1 Sastra Jepang. Hal ini dilakukan sebagai upaya memenuhi permintaan stakeholder akan lulusan yang mempunyai kompetensi dalam bidang bahasa Jepang dan bidang keilmuan linguistik, sastra dan budaya.

Perbaikan kurikulum dilakukan oleh Sastra Jepang FIB UB dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan sumber daya terkini, perkembangan pengetahuan, dan kebutuhan *stakeholder*. Terlihat kurikulum yang digunakan sekarang ini lebih banyak menguatkan keterampilan berbahasa diberikan sampai semester 7.

2. Saran

Kurikulum pada Program Studi Sastra Jepang ditinjau secara berkala untuk meningkatkan kompetensi lulusan yang disesuaikan dengan perkembangan bidang keilmuan kejeperangan.

DAFTAR PUSTAKA

<http://www.academia.edu/6164238/Penelitian-deskriptif-analitis>

<http://www.artikelsiana.com/2015/02/pengertian-kurikulum-fungsi-komponen.html#>

KBBI daring

Pedoman Pendidikan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya tahun 2008

Pedoman Pendidikan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya tahun 2010

Pedoman Pendidikan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya tahun 2017

インドネシアにおける 日本語の発展のダイナミック



ISBN: 978-602-6776-51-8

